202010050311192
Jul'ma Hastari Megasari
Prodi Ilmu Pemerintahan

BAB III
DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum Kabupaten Malang

3.1.1 Kondisi Geografis

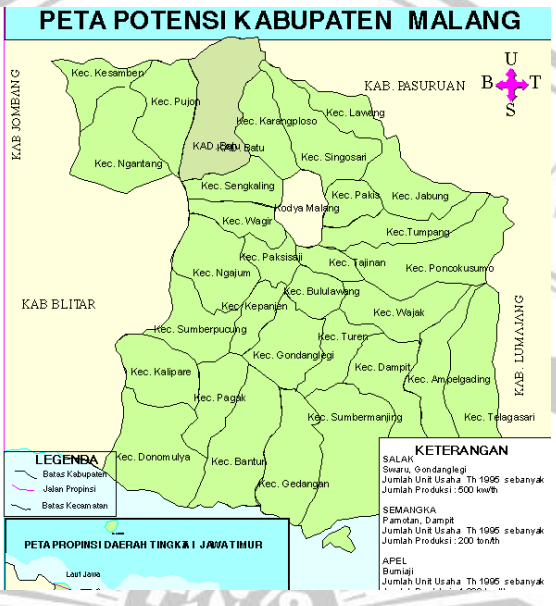

Gambar 3.1 Peta Kabupaten Malang
Sumber : ttdguru.my.id (2022) https://www.ttdguru.my.id/2022/07/daftar-industri-di-kabupaten-malang.html

Di Provinsi Jawa Timur, tepatnya antara koordinat 112°17′ dan 112°57′ serta 7°44′ dan 8°26′, di situ menemukan Kabupaten Malang. Kabupaten ini bukan hanya yang terbesar kedua di Jawa Timur, tetapi juga yang paling banyak dikunjungi. Kabupaten Banyuwangi adalah yang terbesar. Kabupaten Malang berbatasan dengan wilayah-wilayah seperti Jombang, Mojokerto, dan Pasuruan, di utara Lumajang dan Probolinggo di timur, Samudra Hindia di selatan dan Kota Batu, Blitar, dan Kediri di barat. Kabupaten Malang, salah satu tempat wisata yang paling banyak dikunjungi di Jawa Timur, memiliki suhu yang cukup sejuk karena topografinya yang curam dan luas wilayahnya yang mencapai 3.530,65 km2. Kabupaten Malang bersama dengan Kota Malang dan Kota Batu, membentuk wilayah metropolitan Malang Raya.

3.1.2 Demografi

Potensi pertumbuhan Kabupaten Malang belum dimanfaatkan sepenuhnya. Kualitas sumber daya manusia yang rendah dapat menghambat pertumbuhannya, meskipun memiliki populasi yang besar. Oleh karena itu, populasi metropolitan yang besar dan sumber daya manusia yang baik seharusnya mendukung program kesejahteraan sosial pemerintah. Sebanyak 2.703.175 jiwa bermukim di Kabupaten Malang pada tahun 2026. Terdapat 1.361.591 laki-laki dan 1.341.584 perempuan. Dapat dikatakan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak daripada perempuan dalam kelompok ini.

3.1.3 Topografi

Wilayah tengah Kabupaten Malang terdiri dari dataran tinggi yang berada pada ketinggian 250–500 meter di atas permukaan laut (dpl), berbatasan dengan dataran rendah atau lembah dan pegunungan. Dataran tinggi bagian selatan dibentuk oleh bukit-bukit kapur pada ketinggian 0–650 meter di atas permukaan laut. Pada ketinggian 500–3.600 meter di atas permukaan laut, lereng Tengger-Semeru membentang dari utara ke selatan dan terletak di sebelah timur. Di sisi barat, Anda dapat menemukan lereng Kawi–Arjuno dengan ketinggian 500–3.300 meter.

3.1.4 Kondisi Administratif

Terdapat sejumlah desa dan permukiman perkotaan di dalam 33 kecamatan Kabupaten Malang. Kecamatan Kepanjen merupakan pusat administrasi. Hingga tahun 2008, Kota Malang merupakan pusat administrasi. Setelah secara resmi diakui sebagai kota pada tahun 2001, Kota Batu tidak lagi menjadi bagian dari Kabupaten Malang dan menjadi entitas independen.

3.1.5 Visi Misi Kabupaten Malang

VISI

Kami membayangkan sebuah Kabupaten Malang yang merupakan Bhinneka Tunggal Ika negara kesatuan Republik Indonesia yang bersatu, berdaulat, otonom, makmur, dan bercirikan semangat kerja sama timbal balik yang berlandaskan Pancasila.

MISI

1) Menjelaskan sumber daya manusia yang unggul dan mencapai kesejahteraan umum.
2) Membangun lingkungan yang teokratis, religius, dan demokratis yang dihapuskan pada pemikiran Pancasila.
3) Membangun layanan publik yang inovatif dan mendorong otonomi daerah.
4) Membangun keluarga yang sejahtera, mandiri, dan bahagia.
5) Berinvestasi dalam pembangunan berkelanjutan, memaksimalkan penggunaan potensi lingkungan, budaya dan seni, serta industri kreatif.

Secara substansi, tujuh misi pembangunan Kabupaten Malang Tahun 2016-2021 dapat dikelompokkan dalam dua dimensi pokok, yaitu :

1) Strategi dan tujuan material dan ekonomi untuk kemajuan.
2) Gagasan dan jalur menuju kemajuan yang tidak berkaitan dengan materi atau ekonomi.

3.1.6 Komposisi Penduduk Kabupaten Malang

1) Jumlah Penduduk

Menurut hasil Sensus Penduduk 2026 jumlah penduduk di Kabupaten Malang pada tahun 2026 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Tabel Jumlah Penduduk Kabupaten Malang 2024

Jenis Kelamin	Kabupaten Malang
Laki-laki	1.361.591
Perempuan	1.341.584
Jumlah	**2.703.175**

Sumber: BPS Kab. Malang (2025) malangkab.bps.go.id

Berdasarkan data dalam tabel, terdapat 2.703.175 jiwa yang tinggal di Kabupaten Malang pada tahun 2026. Dari jumlah tersebut, 1.361.591 jiwa adalah laki-laki dan 1.341.584 jiwa adalah perempuan.

2) Lapangan Pekerjaan

Salah satu pilar terpenting ekonomi daerah di Kabupaten Malang adalah pertanian. Meskipun sektor industri, perdagangan, dan jasa berkembang lebih pesat dan menggeser sektor pertanian, sektor industri tetap menyerap sebagian besar tenaga kerja secara absolut. Karena sektor industri dan non-pertanian masih belum mampu menyerap lebih banyak pekerja daripada petani, proses transformasi secara keseluruhan tampak tidak seimbang. Kabupaten Malang juga memiliki sejumlah objek wisata, yang menjanjikan bagi industri pariwisata daerah. Hal ini telah memotivasi pemerintah Kabupaten Malang untuk mengeksplorasi peluang di industri pariwisata, khususnya mengingat banyaknya lokasi wisata yang terawat secara profesional namun belum dikembangkan di daerah tersebut.

Penduduk Kabupaten Malang memiliki potensi untuk memperoleh penghidupan baru dari pariwisata jika industri ini dikelola, dipromosikan, dan dilengkapi dengan lebih baik untuk mengakomodasi pengunjung. Ini termasuk baik properti fisik tempat wisata populer maupun sistem yang mendukungnya. Dari perspektif matematis, jelas bahwa ketika wisatawan mengunjungi suatu destinasi wisata, mereka akan mengeluarkan uang di beberapa sektor, termasuk transportasi, penginapan, perdagangan, dan jasa. Prospek bisnis yang besar dan lapangan kerja baru akan tersedia bagi warga Kabupaten Malang sebagai hasil dari pertumbuhan industri pariwisata, yang dapat mendorong industri lain baik secara langsung maupun tidak langsung.

3.2 Profil Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang

Selain berbagai tugas lainnya, pemerintah federal dan provinsi telah mempercayakan kepada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten

Malang wewenang untuk membangun manajemen TIK regional. Operasinya berkisar pada pengelolaan produksi dan penerbitan informasi, komunikasi publik, pengembangan dan pertumbuhan sistem informasi, dan jaringan komputer antar sektor. Dengan beberapa perubahan nama selama bertahun-tahun, termasuk "Departemen Informasi" (1945–1999), "Kementerian Negara Komunikasi dan Informatika" (2001–2005), dan yang terbaru, "Departemen Komunikasi dan Informatika" (2005–2009), disingkat menjadi Depkominfo, Kementerian Komunikasi dan Informatika adalah lembaga pemerintah Indonesia yang bertanggung jawab atas komunikasi dan informatika. Pada tanggal 27 Oktober 2014, seorang menteri diangkat untuk memimpin Kementerian Komunikasi dan Informatika (Menkominfo).

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang, hasil penggabungan Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Malang dengan Seksi Pengelolaan Data Elektronik Sekretariat Daerah Kabupaten Malang, dibentuk di Kabupaten Malang melalui Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Komposisi Aparat Daerah (Lembaran Negara Kabupaten Malang 2016 Nomor 1 Seri C). Selain itu, posisi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab, serta proses kerja Dinas Komunikasi dan Informatika diuraikan dalam Peraturan Bupati Malang Nomor 31 Tahun 2016, yang diterbitkan dalam Lembaran Negara Kabupaten Malang Tahun 2016 Nomor 4 Seri C. Struktur organisasi dinas tersebut terdiri dari Sekretariat dengan tiga cabang dan empat bidang, masing-masing dengan tiga bagian. Lokasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang saat ini berada di Gedung J, Lantai Tiga, Malang, yang terletak di Jl. KH. Agus Salim No. 7. Kepala dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang dipilih oleh:

1. Drs Nazarudin HT, M.Si. (2016 – 2018);
2. Ferry Hari Agung, ST., MT., sebagai Plt Kepala Dinas Kominfo Kab Malang (2019 - 2020);
3. Aniswaty Aziz, SE., M.Si., (2020 - 2021);
4. Drs. M. Nur Fuad Fauzi, MT. sebagai Plt Kepala Dinas Kominfo Kab

Malang (2021 - 2022);

5. Dr. Ricky Meinardhy, ST., MT. (2022 - 2025)
6. Drs. Atsalis Supriyanto, M.Si. (2025 -)

3.2.1 Visi dan Misi

VISI

"Terwujudnya Kabupaten Malang yang Bersatu, Berdaulat, Mandiri, Sejahtera dan Berkepribadian dengan Semangat Gotong Royong berdasarkan Pancasila dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang Bhineka Tunggal lka"

MISI

1) Menjelaskan sumber daya manusia yang unggul dan mencapai kesejahteraan umum.
2) Membangun lingkungan yang teokratis, religius, dan demokratis yang dihapuskan pada pemikiran Pancasila.
3) Menciptakan rasa otonomi di daerah pedesaan dan memperkenalkan praktik-praktik inovatif dalam pelayanan publik.
4) Membangun keluarga yang sejahtera, mandiri, dan bahagia.
5) Berinvestasi lebih banyak pada potensi lingkungan, industri inovatif, pembangunan berkelanjutan, serta seni dan budaya.

3.2.2 Bagan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang

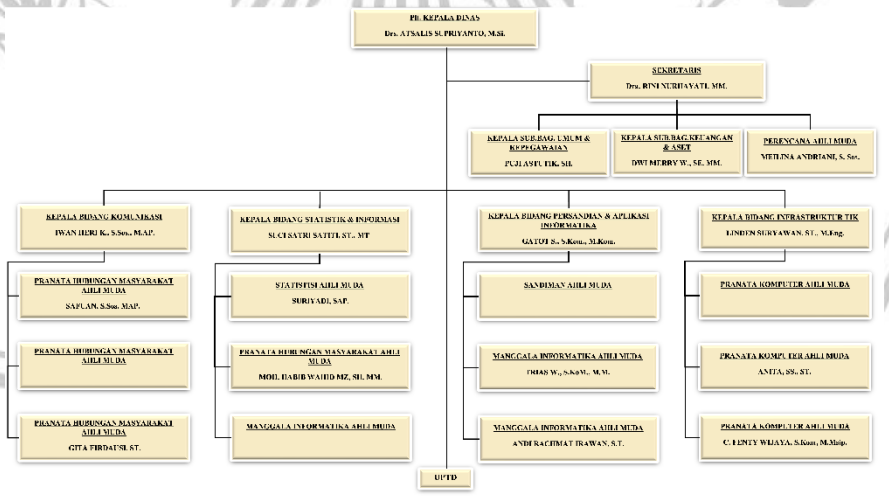

Gambar 3.2 Struktur Organisasi Diskominfo Kab Malang

Adapun beberapa tugas dan pokok Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Malang itu sebegai berikut :

1) Dinas Kominfo mempunyai tugas :
   (a) Bekerja dengan statistik, enkripsi, dan komunikasi serta informatika dan membantu urusan pemerintahan daerah.
   (b) Melaksanakan kewajiban tambahan yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bagian-bagian di atasnya.
2) Dinas Kominfo mempunyai fungsi:
   (a) Membuat aktivitas program melalui analisis data, administrasi, dan pengendalian basis data.
   (b) Pengembangan strategi dalam organisasi.
   (c) Menjelaskan kebijakan teknologi terkait statistik, kriptografi, dan komunikasi serta informatika.
   (d) Memperkenalkan layanan publik dan isu-isu pemerintah ke dalam bidang statistik, kriptografi, dan komunikasi serta informatika.
   (e) Pengawasan dan pelaksanaan proyek dalam bidang komputasi, statistik, dan enkripsi.
   (f) Menerapkan statistik, kriptografi, dan komunikasi serta informatika sambil mengawasi, mengendalikan, menyalakan, dan melaporkan proses.
   (g) Bidang kriptografi, statistik, dan komunikasi serta informatika harus menetapkan persyaratan layanan minimum yang diperlukan.
   (h) Administrator layanan kesekretariatan.
   (i) Lembaga pemerintah memberikan panduan berdasarkan Bagian
   (j) Memberikan saran untuk implementasi dan perizinan layanan komunikasi dan informatika.
   (k) Sinkronisasi, integrasi, dan koordinasi aktivitas layanan lingkungan.
   Bidang Komunikasi
3) Bidang Komunikasi mempunyai tugas :
   (a) Pembuatan norma, standar, proses, dan kriteria terkait komunikasi.

(b) Melaksanakan kewajiban resmi tertentu.
(c) Memberikan saran tentang cara menjalankan lembaga dan kemitraan komunikasi, komunikasi publik, dan pemberdayaan dalam komunikasi.

4) Bidang komunikasi mempunyai fungsi :
(a) Membuat dan menegakkan peraturan terkait komunikasi.
(b) Mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk keperluan komunikasi publik dan institusional, pengolahan data untuk pemberdayaan komunikasi, dan perencanaan teknologi komunikasi dan kemitraan.
(c) Program pengembangan dan implementasi komunikasi.

Bidang Statistik dan Informasi

5) Bidang Statistik dan Informasi mempunyai tugas :
(a) Melaksanakan sebagian dari tanggung jawab layanan.
(b) Menetapkan aturan, pedoman, dan standar terkait data dan statistic.
(c) Memberikan arahan terkait layanan manajemen data, informasi, dan statistik serta layanan operasional teknis.
(d) Menyelesaikan tugas tambahan apa pun yang diberikan oleh Kepala Layanan sesuai dengan bidang kompetensinya.

6) Bidang Statistik dan Informasi mempunyai fungsi :
(a) Merencanakan masa depan Sektor Statistik dan Informasi.
(b) Mengumpulkan dan menyempurnakan data untuk digunakan dalam manajemen data dan statistik, layanan informasi dan data.
(c) Program Sektor Statistik dan Informasi, Desain dan Pelaksanaan.

Bidang Persandian dan Aplikasi Informatika

7) Bidang Persandian dan Aplikasi Informatika mempunyai tugas:
(a) Melakukan beberapa tugas formal.
(b) Menetapkan kriteria, aturan, dan praktik terbaik untuk digunakan dalam kriptografi dan informatika.
(c) Membantu operasi kriptografi, pengembangan aplikasi, dan pemberdayaan dengan memberikan bantuan teknis.

(d) Menyelesaikan tugas tambahan apa pun yang diberikan oleh direktur lembaga sesuai dengan bidang kompetensi spesifik mereka.

8) Bidang Persandian dan Aplikasi Informatika mempunyai fungsi :
   (a) Membaca dan menerapkan strategi untuk penggunaan kriptografi dan teknologi informasi dalam berbagai konteks.
   (b) Mengumpulkan dan menganalisis data untuk tujuan perencanaan kriptografi teknis, meningkatkan aplikasi, dan memberdayakan individu.
   (c) Membuat dan melaksanakan program yang berkaitan dengan keamanan dan analitik data.

   Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi

9) Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi Mempunyai tugas:
   (a) Menyelesaikan beberapa tugas layanan.
   (b) Membuat pedoman untuk infrastruktur TI dalam hal kriteria, peraturan, dan standar.
   (c) Menetapkan strategi teknis khusus sektor untuk infrastruktur TIK.
   (d) Menyelesaikan tugas tambahan apa pun yang diberikan oleh Kepala Layanan sesuai dengan keahlian mereka.
10) Bidang Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi mempunyai fungsi:
   (a) Menerangkan dan menegakkan kebijakan di sektor infrastruktur TI.
   (b) Mengumpulkan dan menganalisis data untuk perencanaan teknis, pengendalian, dan pengawasan infrastruktur TI.
   (c) Mengawasi pengembangan infrastruktur TI dan Mengelola pusat data.
   (d) Proyek-proyek untuk infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi direncanakan dan dilaksanakan.